

## **Edukasi PHBS Dalam Tatanan Rumah Tangga Di Desa Errabu**

Oleh :

**Sri Yunita Suraida Salat<sup>1)\*</sup>, Laylatul Hasanah<sup>2)</sup>**

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Wiraraja

Email ; [yunitafik@wiraraja.ac.id](mailto:yunitafik@wiraraja.ac.id)\*

### **Abstrak**

Pemeliharaan kesehatan dalam lingkungan masyarakat akan meningkatkan sebuah produktivitas kinerja masyarakat yang dapat memacu peningkatan kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan salah satu upaya untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan aman. PHBS dapat dimulai dari lingkup rumah tangga, karena rumah tangga yang sehat merupakan dasar pembangunan di masa depan yang perlu dijaga, ditingkatkan, dan dilindungi kesehatannya. Namun kenyataannya saat ini masih terlihat minimnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat. Kondisi ini masih terlihat di Desa Errabu Kecamatan Bluto. Saat melakukan kunjungan ke desa tampak terlihat banyaknya sampah di sungai dan jalan. Hal ini menunjukkan bahwa masih kurangnya kesadaran masyarakat desa Errabu untuk berperilaku hidup bersih sehat. Adapun tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang PHBS dalam tatanan rumah tangga. Metode yang digunakan dalam pengabdian yaitu dengan cara memberikan edukasi kepada masyarakat tentang PHBS dalam tatanan rumah tangga serta pemberian tempat sampah rumah tangga. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini dapat dikatakan berhasil karena ada perubahan pemahaman, pengetahuan serta perilaku masyarakat tentang PHBS.

**Kata Kunci:** Edukasi, PHBS, Rumah Tangga

### **1. Pendahuluan**

Pemeliharaan kesehatan dalam lingkungan masyarakat akan meningkatkan sebuah produktivitas kinerja masyarakat yang dapat memacu peningkatan kesejahteraan masyarakat itu sendiri (Manurung, 2020; Pratama, 2017). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan salah satu upaya untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan

aman (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Perilaku hidup bersih dan sehat adalah sebuah wujud keberdayaan dari masyarakat yang sadar, mau serta mampu mempraktekan PHBS (Republik Indonesia, 2017). Perilaku sehat masyarakat merupakan sebuah pengetahuan, sikap serta tindakan aktif masyarakat untuk memelihara dan mencegah resiko terjadinya sebuah

penyakit untuk melindungi diri dari berbagai ancaman penyakit serta mau dan mampu berperan aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat (Putra, 2010). PHBS dapat dimulai dari lingkup rumah tangga, karena rumah tangga yang sehat merupakan dasar pembangunan di masa depan yang perlu dijaga, ditingkatkan, dan dilindungi kesehatannya (Ezech & Ezech, 2017). Beberapa anggota rumah tangga mempunyai masa rawan terkena penyakit infeksi dan non infeksi (Kenney et al., 2020; Rizal, 2018). Oleh karena itu untuk mencegahnya anggota rumah tangga perlu diberdayaka untuk melaksanakan PHBS.

Namun kenyataannya saat ini masih banyak rumah tangga yang belum melaksanakan perilaku hidup bersih dan Sehat. Hal ini disebabkan karena masyarakat masih belum paham akan pentingnya berperilaku hidup bersih dan sehat dalam rumah tangga. Kondisi ini masih terlihat di Desa Errabu Kecamatan Bluto. Desa Errabu merupakan desa yang berada di ujung barat Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep. Desa Errabu memiliki banyak sumber mata air yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitarnya. Antara Sumber mata air paling hulu dan sumber mata air paling hilir dipertemukan oleh kali yang cukup besar. Saat melakukan kunjungan ke desa tampak terlihat banyaknya sampah rumah tangga

di kali tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa selama ini masyarakat sekitar membuang sampah rumah tangganya ke kali. Sehingga pengabdi tergerak untuk melakukan edukasi PHBS dalam tatanan Rumah Tangga di Desa Errabu dengan harapan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk dapat berperilaku PHBS dalam rumah tangga.

## 2. Metode Pelaksanaan

Metode dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan kepada masyarakat melalui penyuluhan kepada masyarakat Desa Errabu khusunya yang tinggal di sekitar aliran kali. Sebelum pelaksanaan penyuluhan tentang edukasi PHBS dalam tatanan Rumah Tangga, pengabdi melakukan koordinasi dengan kepala Desa Errabu, Aparat Desa serta Kader kesehatan setempat untuk teknik dan waktu pelaksanaan pengabdian. Pengabdian dilaksanakan pada Hari Rabu tanggal 13 Desember 2023 yang bertempat di Balai Desa Errabu. Sebelum melakukan penyuluhan pengabdi memberikan kuesioner kepada seluruh peserta untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman awal dari peserta. Dan pada akhir penyuluhan, pengabdi juga memberikan kuesioner dengan soal yang sama untuk mengetahui keberhasilan penyuluhan yang

telah dilakukan. Selain itu Pengabdi juga memberikan buku saku tentang PHBS dalam tatanan Rumah Tangga agar dapat dibaca kembali saat dirumah. Dan tak lupa, pengabdi juga memberikan tempat sampah rumah tangga kepada seluruh peserta agar dapat digunakan sebagai pembuangan sampah dirumah.



**Gambar 1.** Buku saku

### **3. Hasil Dan Pembahasan**

Menurut Putra (2010), Perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat merupakan sebuah pengetahuan, sikap serta tindakan aktif masyarakat untuk memelihara dan mencegah resiko terjadinya sebuah penyakit untuk melindungi diri dari berbagai ancaman penyakit serta mau dan mampu berperan aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan salah satu upaya untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan aman. Perilaku hidup bersih dan sehat adalah sebuah wujud keberdayaan dari

masyarakat yang sadar, mau serta mampu mempraktekan PHBS (Kementerian Kesehatan RI, 2019; 2020). PHBS dapat dimulai dari lingkup rumah tangga, karena rumah tangga yang sehat merupakan dasar pembangunan di masa depan yang perlu dijaga, ditingkatkan, dan dilindungi kesehatannya. Beberapa anggota rumah tangga mempunyai masa rawan terkena penyakit infeksi dan non infeksi, oleh karena itu untuk mencegahnya anggota rumah tangga perlu diberdayaka untuk melaksanakan PHBS (Departemen Kesehatan RI, 2019).

Berdasarkan survey awal di Desa Errabu, ditemukan adanya masalah terkait pembuangan sampah ke sungai. Tampak banyak sampah di aliran sungai yang pada akhirnya menjadi tumpukan sampah di daerah hilir sungai. Saat dilakukan wawancara ke beberapa masyarakat di sekitar sungai diperoleh informasi bahwa memang masyarakat masih banyak yang membuang sampah rumah tangga ke sungai. Selain itu pengetahuan dari masyarakat masih sangat minim terkait perilaku hidup bersih dan sehat. Sehingga perlu adanya upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk dapat berperilaku hidup bersih dan sehat.

Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Tatanan Rumah Tangga di laksanakan di Balai Desa Errabu pada hari

Rabu tanggal 13 Desember 2023. Dalam pelaksanaannya pengabdi dibantu oleh dua orang mahasiswi Prodi Kebidanan (S1) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Wiraraja. Penyuluhan ini dihadiri oleh 24 ibu rumah tangga yang tinggal di sekitar sungai. Selain itu juga dihadiri oleh Aparat Desa Errabu, serta 6 orang Kader Kesehatan yang ada di Desa Errabu.

Di dalam penyuluhan Pengabdi memberikan edukasi kepada masyarakat tentang PHBS dalam Tatapan Rumah Tangga, dampak serta manfaatnya. Sebelum penyampaian materi, pengabdi mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengetahui seberapa banyak pengetahuan ibu tentang PHBS dalam tatanan Rumah Tangga. Hasilnya menunjukkan hanya terdapat 3 orang ibu (12,5%) memiliki pengetahuan cukup, sedangkan 21 (79,5%) ibu lainnya memiliki pengetahuan yang kurang. Dari data tersebut dapat memberikan gambaran bahwa masyarakat di Desa Errabu dominan memiliki pengetahuan dan pemahaman yang kurang tentang PHBS .



**Gambar 2.** Suasana saat penyampaian materi

Pada saat penyampaian materi terlihat adanya antusias dari para peserta pengabdian terhadap materi yang disampaikan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya tanggapan dan pertanyaan dari para peserta pada saat penyaji menyampaikan materi. Di akhir materipun masih terdapat 5 pertanyaan tentang perilaku hidup bersih dan sehat dalam tatanan Rumah Tangga. Hal ini dapat menunjukkan adanya ketertarikan dari masyarakat untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang bagaimana berperilaku hidup bersih dan sehat dalam tatanan rumah tangga.



**Gambar 3.** Suasana Saat diskusi dengan peserta

Pada akhir acara, pengabdi memberikan pertanyaan kembali tentang PHBS dalam Tatapan Rumah Tangga sebagai bentuk evaluasi dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dan hasilnya menunjukkan 18 ibu (75%) memiliki pengetahuan yang baik tentang stunting dan 6 ibu (25%) memiliki pengetahuan yang cukup. Data tersebut menunjukkan adanya perubahan yang cukup signifikan terkait pengetahuan ibu tentang PHBS. Dengan adanya perubahan pengetahuan ini, diharapkan masyarakat di desa Errabu dapat melakukan PHBS dalam rumah tangga.



**Gambar 4.** Suasana saat peserta menjawab pertanyaan

Dan diakhir acara pengabdi membagikan tempat sampah kepada seluruh peserta yang hadir agar dapat digunakan di rumah masing-masing. Dan pengabdi juga menyampaikan harapan agar kedepannya tidak ada lagi sampah rumah tangga yang dibuang ke sungai.



**Gambar 5.** Pembagian tempat sampah ke peserta

#### 4. Kesimpulan

Perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat merupakan sebuah pengetahuan, sikap serta tindakan aktif masyarakat untuk memelihara dan mencegah resiko terjadinya sebuah penyakit untuk melindungi diri dari berbagai ancaman penyakit serta mau dan mampu berperan aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat. Banyak masalah kesehatan yang akan timbul apabila masyarakat tidak berperilaku hidup bersih dan sehat. Sehingga dibutuhkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman PHBS di masyarakat. Oleh sebab itu pengabdi, memberikan edukasi PHBS dalam tatanan Rumah Tangga. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dikatakan berhasil karena ada perubahan, pemahaman, pengetahuan serta pola perilaku masyarakat

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan Terimakasih ini saya tujukan kepada Universitas Wiraraja yang

telah memberikan bantuan Dana dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, sehingga pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Selain itu juga diucapkan terimakasih kepada mitra yaitu Kepala Desa Errabu beserta perangkat desa dan kader serta mahasiswa yang telah bersedia membantu dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini.

## 6. Daftar Pustaka

- Ezeh, C. C., & Ezeh O. H. (2017). Perception and Information Seeking Behaviour of Rural Households towards Health Promoting Practices in Maigana District of Kaduna State, Nigeria. *Open J Med Psychol.* 06(04):233–242 12.
- Kenney P. L., Agboh H. N. K, Agyemang F. A., Dadzie S. S., Duah H. O., & Agbadi P. (2020). Correlates of access to hand hygiene resources in Ghanaian households: An exploratory analysis of the 2014 demographic and health survey. *Heliyon.* 6(8):0–4.
- Manurung S. H. (2020). *Analisis Kondisi Perumahan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Tatanan Rumah Tangga di Wilayah Kecamatan Medan Polonia Tahun 2019.* Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatera Utara, 20.
- Pratama K. A. (2017). *Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Dusun Bakalan Desa Bayut Kec. Jiwan Kab. Madiun.* STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). Flyer: PHBS [Internet]. [ cited on 2022 june 27]. Available from: <https://promkes.kemkes.go.id/flyer-phbs-2019>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). (2020). *Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun. Kesehat Lingkung* [Internet]. Available from: <https://kesmas.kemkes.go.id>
- Putra R. N. (2019). *Hubungan Kebiasaan Mencuci Tangan Sebelum Makan dengan Kejadian Infeksi Cacing Pada Anak SDN Dukuh Kupang V Surabaya.* Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
- Republik Indonesia .(2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam

---

Renang, Solus Per Aqua dan  
Pemandian Umum.

Rizal Y. (2018). Public response to the implementation of clean and healthy living behavior (PHBS) in coastal community in Rokan Hilir Regency. *J Glob Responsib.* 9(3):261–279.